

## **LITERATURE REVIEW FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI SUSTAINABLE GROWTH RATE**

**Sri Herdianti**

Universitas Pamulang, Indonesia

E-mail: [Herdianti033@gmail.com](mailto:Herdianti033@gmail.com)

**Rosita Wulandari**

Universitas Pamulang, Indonesia

[dosen00754@unpam.ac.id](mailto:dosen00754@unpam.ac.id)

### **Abstrak**

*Sustainable Growth Rate (SGR)* merupakan indikator penting untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mempertahankan pertumbuhan jangka panjang tanpa ketergantungan pada pembiayaan eksternal. Studi ini bertujuan untuk mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi SGR pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), berdasarkan hasil dari beberapa penelitian terdahulu. Hasil kajian menunjukkan bahwa *leverage*, profitabilitas, likuiditas, dan asset turnover memiliki peran berbeda terhadap peningkatan SGR. *Leverage* yang dikelola dengan baik terbukti mampu meningkatkan SGR. Profitabilitas tinggi memberikan kemampuan perusahaan untuk tumbuh secara mandiri. Sebaliknya, likuiditas yang terlalu tinggi justru dapat menurunkan efisiensi dan tidak selalu berdampak positif. *Asset turnover* penting secara operasional, tetapi tidak selalu berdampak langsung terhadap pertumbuhan berkelanjutan.

**Kata Kunci:** *Sustainable Growth Rate, Leverage, Profitabilitas, Likuiditas, Asset Turnover*

### **Abstract**

*Sustainable Growth Rate (SGR)* is an important indicator to measure a company's ability to maintain long-term growth without relying on external financing. This study aims to review the factors influencing SGR in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX), based on previous research findings. The review shows that leverage, profitability, liquidity, and asset turnover have varied roles in influencing SGR. Properly managed leverage improves SGR. High profitability allows self-financed growth. On the other hand, excessive liquidity may reduce efficiency and not always give a positive impact. Although asset turnover is operationally important, it does not necessarily have a direct effect on sustainable growth.

**Keywords:** *Sustainable Growth Rate, Leverage, Profitability, Liquidity, Asset Turnover*

## PENDAHULUAN

*Sustainable Growth Rate* merupakan indikator penting dalam mengukur kemampuan perusahaan untuk mempertahankan laju pertumbuhan operasional dan keuangannya secara konsisten dalam jangka panjang tanpa harus bergantung pada pendanaan eksternal. Konsep ini menjadi sangat relevan dalam konteks persaingan bisnis yang semakin kompetitif, di mana perusahaan dituntut untuk terus berkembang dengan tetap menjaga kestabilan keuangan.

SGR tidak hanya mencerminkan efisiensi pengelolaan sumber daya internal perusahaan, tetapi juga menggambarkan sinergi antara strategi operasional, struktur modal, serta manajemen laba. Dalam praktiknya, banyak perusahaan yang mengalami pertumbuhan pesat dalam jangka pendek namun gagal mempertahankan konsistensi tersebut karena kurangnya perencanaan keuangan yang matang.

Beberapa penelitian terdahulu telah mengidentifikasi berbagai faktor yang dapat memengaruhi tingkat pertumbuhan berkelanjutan perusahaan. Di antaranya adalah *leverage*, profitabilitas, likuiditas, dan *asset turnover*. *Leverage* menggambarkan tingkat penggunaan utang perusahaan, yang dapat menjadi sumber pembiayaan pertumbuhan namun juga meningkatkan risiko keuangan. Sementara itu, profitabilitas menandakan seberapa efektif perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas operasionalnya. Likuiditas menjadi indikator kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya, dan *asset turnover* menunjukkan efisiensi perusahaan dalam menggunakan aset untuk menghasilkan pendapatan.

Namun, hasil temuan dari berbagai studi tidak selalu konsisten. Ada perbedaan pandangan mengenai seberapa besar pengaruh masing-masing variabel terhadap SGR, tergantung pada sektor industri, struktur perusahaan, dan kondisi makroekonomi. Oleh karena itu, kajian *literature* ini bertujuan untuk merangkum dan menganalisis hasil-hasil penelitian terdahulu mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi SGR, khususnya pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), agar dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif dan menjadi referensi untuk penelitian lanjutan maupun praktik manajerial.

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode studi *literature review* dengan pendekatan deskriptif analitis. *Literature review* merupakan teknik pengumpulan data sekunder yang diperoleh dari berbagai sumber ilmiah, seperti artikel jurnal, buku, serta laporan hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan topik kajian. Menurut Adi et al. (2020), studi *literature* merupakan kegiatan menelusuri, memahami, dan menginterpretasi hasil-hasil penelitian sebelumnya untuk menjawab pertanyaan atau permasalahan tertentu secara sistematis.

Kajian ini difokuskan pada penelitian-penelitian yang membahas faktor-faktor yang memengaruhi *Sustainable Growth Rate* (SGR), dengan melakukan identifikasi terhadap variabel-variabel utama seperti *leverage*, profitabilitas, likuiditas, dan *asset turnover*. Proses penelaahan dilakukan secara menyeluruh dan kritis terhadap *literature* yang memenuhi kriteria inklusi.

Artikel yang digunakan dipilih berdasarkan kriteria sebagai berikut: 1) artikel yang merupakan hasil penelitian empiris asli (*original empirical research*), 2) menggunakan pendekatan kuantitatif seperti eksperimen atau desain *Randomized Controlled Trials* (RCT), 3) merupakan sumber utama (*primary source*), 4) diterbitkan dalam rentang tahun 2016 hingga 2021, 5) tersedia dalam bentuk *full-text*, berbahasa Indonesia maupun Inggris, dan 6) fokus kajian berada pada ranah keuangan korporat, khususnya perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Strategi pencarian *literature* dilakukan dengan memanfaatkan basis data daring seperti *Google Scholar*, *Research Gate*, dan referensi tersimpan di *Mendeley*. Kata kunci yang digunakan dalam proses pencarian meliputi: *sustainable growth rate*, *leverage*, *profitability*, *liquidity*, dan *asset turnover*.

Analisis data dilakukan dengan pendekatan *simplified appraisal*, yakni telaah kritis terhadap setiap artikel untuk menilai validitas metodologis, kekuatan bukti, serta relevansi terhadap fokus kajian. Tahapan metode ini mencakup: meringkas isi artikel secara sistematis, melakukan *critical appraisal* untuk menilai kekuatan dan kelemahan setiap studi, mengidentifikasi dan mengelompokkan tema-tema utama berdasarkan hasil penelitian, menyatukan tema-tema yang memiliki kesamaan untuk dianalisis lebih dalam, membandingkan dan meninjau kembali kesesuaian tema terhadap rumusan masalah penelitian.

Untuk meningkatkan validitas analisis, digunakan instrumen *BI Critical Appraisal for Experimental Studies* sebagai alat bantu dalam mengevaluasi kualitas metodologi dan relevansi konten artikel, khususnya yang berkaitan dengan penelitian eksperimental dan RCT. Hasil analisis kemudian disintesis untuk menjawab pertanyaan penelitian secara komprehensif dan menyeluruh.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil *Literature Review*

Hasil dari *literature review* ditemukan bahwa terdapat beberapa faktor utama yang berpengaruh terhadap *Sustainable Growth Rate* (SGR), yaitu *leverage*, *profitabilitas*, *likuiditas*, dan *asset turnover*. Setiap faktor dianalisis berdasarkan hasil temuan dalam berbagai jurnal ilmiah yang relevan.

**Tabel 1. Matrik analisis data pada artikel yang digunakan dalam *literature review***

<i>Author, Title, Journal</i>	<i>Method Design</i>	<i>Results</i>
(Arinta Chandradinangga , Maria Rio Rita) (2020) Peranan <i>Leverage</i> Dan Profitabilitas Terhadap <i>Sustainable growth rate</i> . <i>International Journal of Social Science and Business</i> , 4(2), 155-161.  <a href="https://doi.org/10.23887/ijssb.v4i2.24179">https://doi.org/10.23887/ijssb.v4i2.24179</a>	Regresi Linier Berganda (OLS)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>leverage</i> dan profitabilitas secara simultan maupun parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>sustainable growth rate</i> (SGR) pada perusahaan sektor manufaktur. Profitabilitas memiliki pengaruh dominan, yang menunjukkan bahwa perusahaan yang mampu menghasilkan laba tinggi lebih berpeluang tumbuh secara berkelanjutan dibandingkan perusahaan dengan laba rendah. <i>Leverage</i> yang terkelola baik juga mendorong pertumbuhan yang sehat.

(Indarti, Ika Berty Apriliyani, Dini Onasis) (2021) Pengaruh Likuiditas, <i>Leverage</i> , Dan <i>Asset Turn Over</i> Terhadap SGR. Jurnal Akuntansi Kompetif, 4(3), 295-304.	Regresi Linier Berganda Berbasis Data Panel	Penelitian menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>sustainable growth rate</i> (SGR), karena aset lancar yang terlalu besar cenderung tidak dimanfaatkan secara produktif. <i>Leverage</i> berpengaruh positif signifikan, menandakan bahwa penggunaan utang yang dikelola secara efisien mampu mendorong pertumbuhan. Sementara itu, <i>asset turnover</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap SGR, karena efisiensi penggunaan aset belum cukup mendorong pertumbuhan jika tidak disertai dengan peningkatan laba atau strategi bisnis yang tepat.
<a href="https://doi.org/10.35446/akuntansi.kompetif.v4i3.710">https://doi.org/10.35446/akuntansi.kompetif.v4i3.710</a>		
(Aldi Priyanto, Robiyanto) (2020) Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sustainable Growth Rate. Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA), 4(2), 1-21.	Regresi Data Panel (Fixed/Random/ Cho W Test, Hausman Test)	Penelitian menunjukkan hanya variabel DER yang memiliki pengaruh signifikan terhadap SGR. Sementara itu, likuiditas dan <i>asset turnover</i> tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Ini menandakan bahwa manajemen struktur modal lebih berdampak dalam mendorong pertumbuhan berkelanjutan dibandingkan dengan kemampuan perusahaan dalam mengelola likuiditas maupun mengoptimalkan pemanfaatan aset.
<a href="https://doi.org/10.31955/mea.v4i2.287">https://doi.org/10.31955/mea.v4i2.287</a>		

## Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis dari ketiga jurnal yang dikaji, diketahui bahwa *sustainable growth rate* (SGR) sebagai indikator kemampuan perusahaan dalam mempertahankan pertumbuhan jangka panjang dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu likuiditas, *leverage*, *asset turnover*, dan profitabilitas. Namun, masing-masing variabel menunjukkan pengaruh yang beragam tergantung konteks dan kondisi perusahaan dalam setiap penelitian.

Penelitian yang dilakukan oleh Arinta Chandradinangga, Maria Rio Rita (2022) menunjukkan bahwa *leverage* dan profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap SGR. Temuan ini menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki kemampuan menghasilkan laba (profitabilitas) secara konsisten dan memanfaatkan sumber pembiayaan eksternal (*leverage*) secara efisien, cenderung memiliki potensi pertumbuhan yang lebih tinggi. Penggunaan utang yang optimal memungkinkan perusahaan melakukan ekspansi usaha tanpa membebani struktur modal sendiri, sementara laba yang kuat mendukung kelangsungan investasi. Variabel likuiditas dan *asset turnover* tidak diteliti secara langsung dalam studi ini.

Berbeda dari itu, Indarti, Ika Berty Apriliyani, Dini Onasis (2021) menemukan bahwa likuiditas memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap SGR. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan tingkat likuiditas yang terlalu tinggi justru tidak mampu memanfaatkan aset lancarnya secara produktif untuk mendorong

pertumbuhan. Dana yang terlalu lama tersimpan dalam bentuk kas atau piutang dapat menyebabkan stagnasi. Sementara itu, *leverage* kembali terbukti memiliki pengaruh positif signifikan, yang mendukung pandangan bahwa strategi pembiayaan eksternal yang dikelola dengan baik mampu mendorong pertumbuhan. *Asset turnover* tidak berpengaruh signifikan, mengindikasikan bahwa efisiensi aset tidak otomatis berdampak langsung terhadap pertumbuhan berkelanjutan tanpa strategi bisnis yang mendukung. Variabel profitabilitas tidak diuji dalam jurnal ini.

Penelitian oleh Aldi Priyanto, Robiyanto (2020) juga menambahkan pentingnya profitabilitas sebagai determinan SGR. Dalam penelitian tersebut, *leverage* dan profitabilitas terbukti berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan berkelanjutan, sementara likuiditas dan *asset turnover* tidak berpengaruh signifikan. Temuan ini memperkuat bahwa keberhasilan perusahaan dalam mencetak laba dan mengelola struktur pembiayaan menjadi faktor utama dalam mendorong pertumbuhan. Tidak signifikannya pengaruh likuiditas dan efisiensi aset menandakan bahwa hanya dengan manajemen laba dan pendanaan yang strategis perusahaan dapat tumbuh secara konsisten.

Dari ketiga jurnal tersebut, dapat disimpulkan bahwa *leverage* dan profitabilitas merupakan variabel yang paling konsisten berpengaruh positif terhadap *sustainable growth rate*. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan perlu menaruh perhatian pada strategi pembiayaan jangka panjang dan upaya peningkatan laba secara berkelanjutan. Sementara itu, variabel likuiditas dan *asset turnover* memberikan hasil yang tidak konsisten, yang menunjukkan bahwa efisiensi jangka pendek maupun cadangan aset lancar harus dikelola dengan strategi yang tepat agar bisa mendorong pertumbuhan. Perusahaan tidak cukup hanya menjaga keseimbangan likuiditas atau efisiensi aset, tetapi juga harus fokus pada kemampuan menghasilkan keuntungan dan mengelola pembiayaan yang mendukung ekspansi.

## SIMPULAN

Simpulan dari *literature review* berdasarkan hasil kajian terhadap tiga jurnal yang dianalisis, dapat disimpulkan bahwa *leverage* dan profitabilitas merupakan variabel yang secara konsisten berpengaruh positif dan signifikan terhadap *sustainable growth rate* (SGR) pada perusahaan sektor manufaktur. Artinya, perusahaan yang mampu mengelola struktur pembiayaan dengan baik serta menghasilkan laba secara stabil memiliki potensi pertumbuhan berkelanjutan yang lebih tinggi.

Sementara itu, variabel likuiditas dalam salah satu jurnal menunjukkan pengaruh negatif signifikan terhadap SGR, yang menunjukkan bahwa tingginya aset lancar tidak serta merta mendukung pertumbuhan apabila tidak digunakan secara strategis. Namun, dalam jurnal lain likuiditas tidak berpengaruh signifikan, sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh likuiditas terhadap SGR masih bersifat kontekstual dan tidak konsisten. Adapun *asset turnover* juga tidak menunjukkan pengaruh signifikan dalam dua dari tiga jurnal yang dikaji.

Dengan demikian, perusahaan perlu memfokuskan strategi pertumbuhannya pada peningkatan profitabilitas dan pengelolaan *leverage* yang optimal, serta mengevaluasi secara cermat pengaruh likuiditas dan efisiensi aset terhadap kinerja jangka panjang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Chandradinangga, A., & Rita, M. R. (2020). Peranan Leverage dan Profitabilitas Terhadap Sustainable Growth: Studi pada Sektor Manufaktur di BEI. *International Journal of Social Science and Business*, 4(2), 155-161.

- Indarti, I., Apriliyani, I. B., & Oonasis, D. (2021). PENGARUH LIKUIDITAS, LEVERAGE, DAN ASSET TURN OVER TERHADAP SUSTAINABLE GROWTH RATE TERHADAP PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2019. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 4(3), 295-304.
- Priyanto, A., & Robiyanto, R. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Sustainable Growth Rate terhadap Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 4(2), 1-21.
- Barli, H. (2016). Analisis Pengaruh Return on Assets, Pertumbuhan Laba dan Leverage terhadap Return Saham. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*, 4(1), 832-858.
- Adiyani, N., & Septanta, R. (2017). Pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap agresivitas pajak dengan csr sebagai variabel intervening. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*, 5(1), 268530.
- Nadi, L. (2017). Analisis Pengaruh Car, Npl dan NIM Terhadap Profitabilitas Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*, 4(2), 268496.
- Syafril, M. F., & Fahmi, M. (2021). Pengaruh Struktur Aset, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur di Sektor Industri Barang dan Konsumsi. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, 4(1), 92-103.
- Gultom, J. (2021). Pengaruh profitabilitas, leverage, dan likuiditas terhadap tax avoidance. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, 4(2), 239-253.
- Rahma, A. (2020). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Likuiditas terhadap Financial Distress. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, 3(3), 253-266.
- Fikriyah, S. H. (2018). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Peringkat Obligasi Pada Industri Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *JABI (Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia)*, 1(3), 289-310.